

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut ini:

1. Terdapat 100 variasi leksikal dari 150 kosakata yang digunakan sebagai data di Kecamatan Panei dan Kecamatan Silimakuta Kabupaten Simalungun.
2. Bahasa Batak Simalungun di Kecamatan Panei dan Kecamatan Silimakuta Kabupaten Simalungun memiliki 4 kategori perbedaan yaitu perbedaan subdialek yang ditemukan pada titik pengamatan 1-3, perbedaan wicara ditemukan pada titik pengamatan 1-2, 4-5 dan 4-6, perbedaan dialek yang ditemukan pada titik pengamatan 1-5, 1- 6 dan 2-5, tidak ada perbedaan ditemukan pada titik 2-3 dan 5-6.
3. Dari 150 kosakata yang diteliti ditemukan 100 variasi leksikal yang dideskripsikan dalam peta berkas dan garis isoglos. Perbedaan- perbedaan variasi leksikal kemungkinan disebabkan karena adanya pengaruh dari daerah bahasa lain yang berbatasan seperti Bahasa Batak Simalungun titik pengamatan di Kecamatan Panei berdekatan dengan kawasan Batak Toba memperlihatkan perbedaan dialek dengan titik pengamatan di Kecamatan Silimakuta yang berdekatan dengan kawasan Batak Karo.
4. Perhitungan Secara dialektometri membuktikan bahwa Kecamatan Panei dan Kecamatan Silimakuta Kabupaten Simalungun termasuk perbedaan dialek. Yaitu desa Sigodang dengan Nagori Purba Sinombah, desa Sigodang

dengan Nagori Sinar Baru dan Desa Simpang Raya dengan Nagori Sinar Baru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menyarankan agar melanjutkan penelitian dialek Bahasa Batak Simalungun di Kabupaten Simalungun, karena tidak saja erat hubungannya dengan pemetaan dialek Bahasa Batak Simalungun yang lebih terperinci, tetapi juga penting artinya untuk penginventarisasian dialek-dialek bahasa daerah yang banyak memberikan sumbangan dalam pembinaan dan pengembangan Bahasa Indonesia dan bahasa daerah.